

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Pelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Nilai Buku, *Earning Per Share*, *Trading Volume Activity* dan Harga Saham pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2020-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Media Nusantara Citra Tbk

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) perusahaan media terkemuka di Indonesia yang didirikan pada tanggal 17 Juni 1997. Perusahaan ini merupakan bagian dari MNC Group, konglomerasi yang dimiliki oleh pengusaha Hary Tanoesoedibjo. MNCN mulai dikenal luas setelah menjadi induk dari beberapa stasiun televisi nasional populer, antara lain: RCTI, MNCTV, GTV (Global TV) dan iNews.

Selain mengelola jaringan televisi, MNCN juga memiliki berbagai unit bisnis lain di bidang konten, seperti rumah produksi (MNC Pictures), distribusi film dan program, serta digital media. MNCN dikenal sebagai salah satu produsen konten terbesar di Asia Tenggara. Pada 22 Juni 2007, MNCN mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten MNCN. Sejak saat itu, perusahaan ini menjadi salah satu pemain utama dalam industri media tanah air, dengan strategi yang kuat dalam integrasi vertikal dari produksi hingga distribusi konten.

MNCN konsisten dengan pengembangan bisnis digital melalui *superapp Advertising-Based Video On Demand (AVOD) RCTI+*, *superapp Subscription-based Video On Demand (SVOD) Vision+* serta e-sports & gaming yang dikelola

oleh salah satu unit usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan telah menggabungkan seluruh operasional portal online milik nya ke iNews Media Group untuk meningkatkan konektivitas dan efisiensi di seluruh anak perusahaan MNC Media & Entertainment. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan pendapatan bisnis portal Perseroan melalui penerapan pendekatan penjualan langsung, yang pada akhirnya akan menghasilkan rate card yang lebih tinggi.

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengkonsolidasikan dua portalnya, celebrity.id dan sportstars.id, ke dalam okezone.com untuk memperkaya konten portal dan menjadikannya sebagai portal online informasi umum terlengkap dan terpercaya di Indonesia, yang telah menghasilkan total empat portal; iNews.id, sindonews.com, okezone.com, dan idxchannel.com.

3.1.2 Logo, Visi, dan Misi PT Media Nusantara Citra Tbk

1. Logo



Gambar 3.1 Logo Perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk

2. Visi

Menjadi grup media dan multimedia yang terintegrasi, dengan fokus pada penyiaran televisi dan konten berkualitas yang disiarkan melalui teknologi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar.

3. Misi

Memberikan konsep hiburan keluarga terlengkap dan menjadi sumber berita dan informasi terpercaya di Indonesia.

3.1.3 Struktur Organisasi

Tabel 3.1 Struktur Organisasi PT Media Nusantara Citra Tbk

Dewan Komisaris	
Komisari Utama	Harry Tanoesoedibjo
Dewan Direktur	
Direktur Utama	Noersing
Wakil Direktur Utama	Kanti Mirdati Imansyah
Audit Internal	Fauzi badjened
Legal Korporasi	Christophorus Taufik
Hubungan Investor	Luthan Fadel Putra
Sekretaris Perusahaan	Cahyarina A. Asri

Untuk lebih lengkapnya mengenai struktur organisasi PT Media Nusantara Citra Tbk dapat dilihat pada Lampiran 2.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode verifikatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menganalisis hubungan kausal antar variabel (Muharto dan Arisandy 2016:3). Proses ini dilakukan melalui pengujian hipotesis menggunakan perhitungan statistik untuk memutuskan apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan hasil pembuktian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didalamnya

menggunakan banyak angka, mulai dari proses mengumpulkan data, menafsirkan data yang diperoleh serta pemaparan hasil penelitiannya.

3.2.1 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan 3 jenis variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas (*independen*), variabel terikat (*dependen*), dan variabel moderasi.

1. Variabel Bebas (*Independen variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab atau memengaruhi variabel lainnya (variabel terikat). Variabel ini juga dikenal sebagai prediktor, stimulus, eksogen, atau antecedent (Siregar 2017:10). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu nilai Buku (X1) dan *Earning Per Share* (X2)

2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau merupakan hasil dari variabel lain, yang disebut variabel bebas. Variabel ini juga sering dikenal sebagai variabel respons atau endogen (Siregar 2017:10). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Harga Saham pada PT Surya Citra Media Tbk.

3. Variabel Moderasi (*Moderating Variabel*)

Variabel moderasi adalah faktor yang berperan dalam memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam analisis regresi linier, variabel ini sering digunakan dan kerap disebut sebagai variabel bebas kedua (Siregar 2017:11). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderasi yaitu *Trading Volume Activity* (TVA).

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Varibel	Definisi	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nilai Buku (X1)	Nilai buku Menunjukkan nilai ekuitas pemegang saham per saham yang menggambarkan perbandingan antara total ekuitas dengan jumlah saham yang beredar.	$\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rupiah (Rp)	Rasio
Earning Per Share (X2)	EPS merupakan rasio yang mencerminkan tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimiliki.	$\frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rupiah (Rp)	Rasio
Harga saham (Y)	Harga penutupan saat saham tersebut diperjualbelikan di pasar modal oleh investor yang terbentuk dari penawaran dan permintaan saham.	Closing Price	Rupiah (Rp)	Rasio
Trading Volume Activity (Z)	Volume perdagangan saham menunjukan banyaknya lembar saham yang ditransaksikan selama periode waktu tertentu	$\frac{\epsilon \text{ saham perusahaan } i \text{ yang didagangkan pada periode } t}{\epsilon \text{ Jumlah saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada periode } t}$	Persen (%)	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan studi dokumentasi. Dokumentasi yaitu bertujuan untuk memperoleh data primer dari lokasi penelitian meliputi laporan, buku-buku yang relevan, foto, film dokumenter, dan informasi yang relevan dengan perusahaan (Sudaryono 2017:219). Data untuk

penelitian ini diperoleh dari situs resmi perusahaan (www.mnc.co.id) dan Yahoo Finance (www.finance.yahoo.com). Dalam penelitian ini, data yang diperlukan yaitu Nilai Buku (*Book Value Per share*), *Earning Per Share* (EPS), *Trading Volume Acticity* (TVA) dan Harga Saham.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

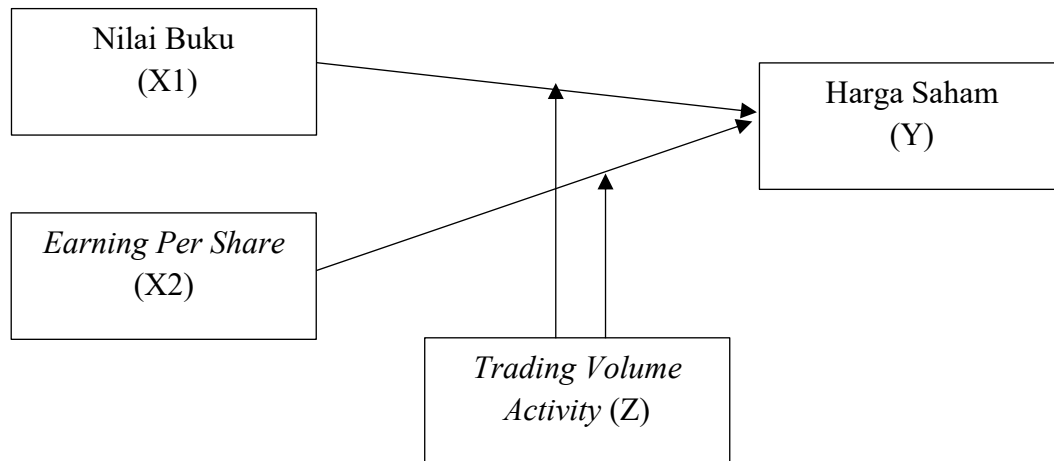
Berdasarkan sifatnya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data berupa angka yang dapat dianalisis atau diolah menggunakan teknik perhitungan statistik (Siregar 2017:17).

Berdasarkan waktu pengumpulannya, jenis data untuk penelitian ini yaitu data time series. Data time series adalah data yang dikumpulkan secara berkala dari waktu ke waktu pada satu objek tertentu, yang bertujuan untuk menunjukkan perkembangan atau perubahan yang terjadi pada objek tersebut (Siregar 2017:16). Dalam penelitian ini, rentang waktu datanya yaitu dari tahun 2020-2023.

Menurut sumbernya, jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi Siregar (2017:16). Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari situs resmi PT Media Nusantara Citra Tbk yaitu (www.mnc.co.id) dan dari situs Yahoo Finance (www.finance.yahoo.com), serta media lain yang mendukung penelitian ini.

3.3 Model Penelitian

Untuk dapat memberikan gambaran umum mengenai pengaruh Nilai buku atau *Book value Per Share* (X1) dan *Earning Per Share* (X2) terhadap Harga Saham (Y) dengan *Trading Volume Activity* (Z) sebagai variabel moderasi. Maka dibuat model penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.2 Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang telah diperoleh penulis memakai beberapa pendekatan analisis berikut :

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk memberikan ilustrasi atau ringkasan data berdasarkan nilai-nilai seperti rata-rata, standar deviasi, varians, nilai maksimum, minimum, total, rentang, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan) Ghozali (2016:19). Dalam penelitian ini, analisis statistika deskriptif digunakan untuk menjelaskan ketiga variabel secara rinci, baik melalui tabel, grafik, maupun narasi. Selain itu, perhitungan rasio-rasio yang menjadi variabel dalam penelitian ini juga dilakukan menggunakan rumus-rumus tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai variabel-variabel tersebut, antara lain:

a. Nilai Buku

Untuk menghitung Nilai Buku pada PT Media Nusantara Citra Tbk digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai buku} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

(Samsul 2006:172)

b. *Earning Per Share*

Dalam menghitung EPS pada PT Media Nusantara Citra Tbk menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

(Adnyana 2020:21)

c. *Trading Volume Activity*

Untuk menghitung *Trading Volume Activity* dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{TVA} = \frac{\text{volume transaksi saham}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

(Hartono 2017:142)

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi dan menguji apakah terdapat hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel bebasnya (Ghozali 2016:103). Multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance*

Inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Kriteria dalam melihat multikolinieritas yaitu nilai VIF harus < 10 , dan nilai tolerance harus > 0.10 . Jika hasil VIF > 10 dan nilai tolerance $< 0,10$ maka menunjukkan adanya multikolinieritas.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda terdapat korelasi antara kesalahan gangguan di periode t dan kesalahan gangguan pada periode sebelumnya (Ghozali 2016:107). Untuk mengidentifikasi gejala autokorelasi melalui Run Test, dapat dilihat pada nilai Asymp. Sig. Jika nilai Asymp. Sig $> 0,05$ maka data dalam penelitian tidak terjadi gejala autokorelasi. Jika nilai Asymp. Sig. $< 0,05$ maka data penelitian terdapat gejala autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan varians residual antara pengamatan satu dengan lainnya dalam model regresi Ghozali (2016:134). Dalam uji heteroskedastisitas dapat dilihat menggunakan Uji Park. Jika nilai signifikan (sig.) $> 0,05$ maka data penelitian tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas memastikan apakah residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau sebaliknya (Ghozali 2016:154). Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-smirnov*. Ketentuannya yaitu jika nilai Asymp. Sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya.

5. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas dapat dilihat menggunakan *Ramsey Test*. Ketentuan Uji Ramsey yaitu Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka model regresi dinyatakan linier, begitu pula sebaliknya (Ghozali 2016:159).

3.4.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan pada variabel dependen sebagai respons terhadap fluktuasi nilai variabel independen. Oleh karena itu, analisis ini dilakukan ketika terdapat setidaknya dua variabel independen. Analisis regresi linier berganda didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen dan satu variabel dependen (Sugiyono 2020:300). Model persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Harga Saham

a = Nilai konsta

b = Koefisien regresi

X_1 = Nilai Buku

X_2 = *Earning Per Share*

e = Standar error

3.4.4 Uji Regresi Moderasi

Analisis ini adalah analisis yang khusus digunakan untuk regresi moderasi. Dalam model ini, terdapat variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel moderasi merupakan variabel yang memengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antar variabel independen dengan dependen (Sudaryono 2017:155). Uji moderasi pada penelitian ini dilakukan dengan variabel Nilai buku (X_1), *Earning Per Share* (X_2), Harga Saham (Y), dan *Trading Volume Activity* (Z) sebagai variabel moderasi.

Menurut (Ghozali 2016:215) untuk menguji analisis variabel moderasi pada penelitian ini, dilakukan dengan metode uji interaksi atau MRA (*Moderated Regression Analysis*) dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 Z + \beta_4 X_2 Z + \varepsilon$$

Y = Harga Saham

X_1 = Nilai Buku

X_2 = *Earning Per Share*

Z = *Trading Volume Activity*

α = konstanta

β = Koefisien regresi

ε = error/residual

3.4.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat. Nilainya antara nol dan satu, dengan R^2 yang hampir mencapai satu menggambarkan pengaruh variabel independen yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali 2016:95).

3.4.6 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini, Uji hipotesis diawali dengan penetapan hipotesis, penetapan tingkat signifikan, uji signifikan, kriteria keputusan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis

- | | |
|---------------------|---|
| $H_{01} : b = 0$ | Nilai Buku tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham PT Media Nusantara Citra Tbk |
| $H_{a1} : b \neq 0$ | Nilai buku berpengaruh signifikan terhadap Harga saham PT Media Nusantara Citra Tbk |
| $H_{02} : b = 0$ | <i>Earning Per Share</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham PT Media Nusantara Citra Tbk |
| $H_{a2} : b \neq 0$ | <i>Earning Per Share</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga saham PT Media Nusantara Citra Tbk |
| $H_{03} : b = 0$ | <i>Trading Volume Activity</i> tidak mampu memoderasi keterkaitan antara Nilai Buku terhadap Harga Saham PT Media Nusantara Citra Tbk |
| $H_{a3} : b \neq 0$ | <i>Trading Volume Activity</i> mampu memoderasi keterkaitan antara Nilai Buku terhadap Harga Saham PT Media Nusantara Citra Tbk |
| $H_{04} : b = 0$ | <i>Trading Volume Activity</i> tidak mampu memoderasi keterkaitan antara <i>Earning Per Share</i> terhadap Harga Saham PT Media Nusantara Citra Tbk |

$H_{a4} : b \neq 0$ *Trading Volume Activity* mampu memoderasi keterkaitan antara *Earning Per Share* terhadap Harga saham PT Media Nusantara Citra Tbk

2. Penetapan taraf signifikan

Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah 95% ($\alpha = 0,05$). Nilai ini merupakan standar yang umum digunakan dan dianggap sesuai untuk penelitian, serta dinilai cukup kuat untuk merepresentasikan hubungan antara variabel.

3. Uji signifikan

- Uji Kesesuaian model (Uji F)

Uji statistik F dimanfaatkan untuk mengevaluasi kecocokan model yang digunakan dalam penelitian. Uji F dianggap valid apabila model regresi yang diestimasi mampu menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi F (Sig) $< (\alpha = 0,05)$, hal ini mengindikasikan bahwa model uji tersebut layak diterapkan dalam penelitian.

- Uji signifikansi koefisien regresi (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengukur signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara individual.

4. Kriteria keputusan

Jika nilai signifikansi t (sig) $< (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai signifikansi t (sig) $\geq (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis secara kuantitatif. Dari analisis tersebut, akan ditarik kesimpulan mengenai penerimaan atau penolakan hipotesis yang telah ditetapkan.